

Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung
Jurusan Keperawatan Bandung
Program Studi Keperawatan Bandung
Bandung, Juni 2022
Febby Setiawan Putri. P17320119014

**TINDAKAN RELAKSASI OTOT PROGRESIF DALAM MENURUNKAN
KECEMASAN PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK
PRE HEMODIALISA DI RSUD CIBABAT
KOTA CIMAHU TAHUN 2022
ABSTRAK**

xvi, 149 hal., 5 Bab, 2 Bagan, 9 Tabel, 9 Lampiran

Studi kasus ini dilatarbelakangi oleh angka kejadian penyakit gagal ginjal kronik yang meningkat di Indonesia. Angka kejadian gagal ginjal kronik di RSUD Cibabat cukup tinggi, yaitu pada tahun 2020 terdapat penambahan 2 pasien baru dan meningkat pada tahun 2021 sebanyak 354 pasien. Tidak sedikit dari pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa mengalami masalah psikologis seperti kecemasan (Wakhid *et al.*, 2018; Sumah, 2020;). Salah satu intervensi yang dapat dilakukan untuk menurunkan kecemasan adalah terapi relaksasi otot progresif yang dikombinasikan dengan teknik pernapasan yang memungkinkan untuk mencapai keadaan yang jauh lebih tenang dan menurunkan tingkat kecemasan. **Tujuan** studi kasus ini untuk mengetahui tindakan relaksasi otot progresif dalam menurunkan tingkat kecemasan pasien gagal ginjal kronik. **Metode** studi kasus ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus dan menggunakan kuesioner HARS (*Hamilton Rating Scale For Anxiety*) sebagai alat ukur untuk mengetahui tingkat kecemasan. **Hasil** studi kasus ini menunjukkan bahwa adanya perubahan tingkat kecemasan dari kecemasan tingkat sedang menjadi kecemasan tingkat ringan pada subjek I dan subjek II selama 4 kali pertemuan. **Kesimpulan** studi kasus ini terdapat penurunan tingkat kecemasan pada pasien sebelum dan sesudah dilakukan intervensi. Disarankan kepada perawat untuk mengaplikasikan terapi relaksasi otot progresif dalam tambahan penatalaksanaan sebelum terapi hemodialisa untuk pasien yang mengalami kecemasan.

Kata Kunci : Gagal ginjal kronik, Hemodialisa, Kecemasan, Relaksasi otot progresif,

Daftar Pustaka : 46 (2013-2021)